

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA
MELALUI GAMBAR BERSERI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
GENUKWATU IV NGORO JOMBANG TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

MAYURIKA FAUZIYAH

NIM 11140045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MALANG**

2017

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA
MELALUI GAMBAR BERSERI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
GENUKWATU IV NGORO JOMBANG TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh:

MAYURIKA FAUZIYAH

NIM 11140045



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
MALANG**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN
SEDERHANA MELALUI GAMBAR BERSERI KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI GENUKWATU IV NGORO JOMBANG TAHUN
2014/2015

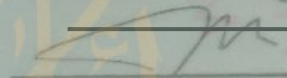
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Mayurika Fauziyah (11140045) telah
dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2017 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

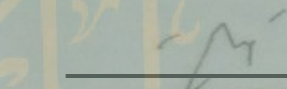
Panitia Ujian

Tanda Tangan

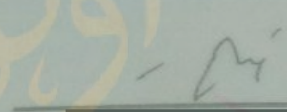
Ketua Sidang,
Dr. Alfiana Yuli Evianti, M.A
NIP. 1971070120060422001



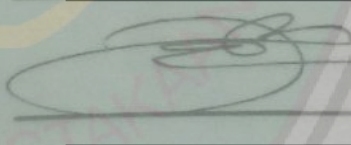
Sekretaris Sidang,
H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001



Pembimbing,
H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001



Penguji Utama,
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232006031002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSETUJUAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN
ERHANA MELALUI MULTIMEDIA GAMBAR BERSEKELAS IV SDN
GENUKWATU IV NGORO JOMBANG
TAHUN 2014/2015

SKRIPSI

OLEH:

Mayurika Fauziyah

NIM 11140045

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan, Oleh
Dosen Pembimbing:

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

Malang, 14 Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ilmiah ini kepada :

Orang tuaku :

Bapak Purwantoro dan Ibu Rofi'ah

Teman-teman seperjuangan skripsi cimip, cangguh,
dayat, dyo dan ikhwan

Teman-teman kos sukadasquad 14

Dan semua yang telah ikut berpartisipasi dan
memberi motivasi

MOTTO

لَيْسَ عِنْدِي كَثِيرُ الْعَمَلِ وَالْعِبَادَةِ وَلَعَلَّ اللَّهَ يَتَقَبَّلُ مِنِّي بِخِدْمَةِ النَّاسِ

“Saya tidak mempunyai banyak amalan dan ibadah.

(saya berharap) semoga Allah SWT menerimaku
berkat membantu orang lain.”



H. Ahmad Shoieh, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hai :

Malang, 4 Januari 2016

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mayurika Fauziyah

NIM : 11140045

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Gambar Berseri Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Genukwatu IV Ngorongoro Kabupaten Jombang Tahun 2014/2015

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

H. Ahmad Shoieh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

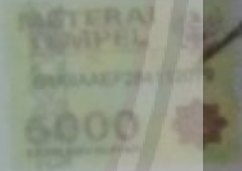
Nama : Mayurika Fauziyah

NIM : 11140045

Jurusan : PGMI

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 Mei 2017



Mayurika Fauziyah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri Kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”. Shalawat serta salam senantiasatercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia tetap dalam iman Islam, yang kelak kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua yang sayasayangi, Ayah Purwantoro dan Ibu Rofi'ah yang selama ini berjuang keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya sampai detik ini, serta senantiasa mendoakan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang.
3. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
8. Kepada Orang Tuaku Bapak Purwanto dan Ibu Rofiah yang selalu memberi motivasi terhadap kelancaran selesainya penelitian dan selama kuliah
9. Purwantoro, S.Pd, selaku Kepala SDN Genukwatu IV yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
10. Choirul Anwar, S.Pd selaku guru bidang studi bahasa Indonesia pada semua kelas di SDN Genukwatu IV yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis saat melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir penelitian.

11. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN Genukwatu IV, yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
12. Siswa-siswi kelas IV SDN Genukwatu IV tahun pelajaran 2014/2015 yang turut membantu jalannya penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2011 khususnya teman-teman PGMI kelas B, teman – teman
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bias disebutkan satu per satu

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan sebagai amal sholeh yang berguna di dunia dan akhirat. Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Malang, 26 Mei 2017

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

- 3.1 Kesesuaian Tema
- 3.2 Kesuaian Diksi
- 3.3 Kesatuan Kalimat dalam Paragraf
- 3.4 Keterpaduan
- 3.5 Pengembangan Kalimat
- 3.6 Penulisan Huruf Kapital
- 3.7 Penulisan Tanda Titik
- 3.8 Penulisan Tanda Koma
- 3.9 Tabel Interval Nilai
- 4.1 Hasil Tes Siswa pada siklus 1
- 4.2 Hasi Observasi aktivitas Guru
- 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa
- 4.4 Hasil TEs Siswa pada siklus 2
- 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru
- 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus PTK

- 4.1 Gambar Berseri aktivitas seteah bangun tidur
- 4.2 Gambar Berseri aktivitas sebelum berangkat sekolah
- 4.3 Gambar Berseri aktivitas setelah bangun tidur
- 4.4 Gambar Berseri aktivitas sebelum berangkat sekolah
- 5.1 Gambar Berseri aktivitas setelah bangun tidur
- 5.2 Gambar Berseri aktivitas sebelum berangkat sekolah



DAFTAR GRAFIK

4.1 Hasil Kumulatif dan Hasil Tes Siswa

4.2 Hasil Kumulatif dan Hasil Tes Siswa

5.1 Data Hasil Tes Siswa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	5
E. Manfaat/Signifikasi Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	9
2. Ciri-Ciri Pembelajaran.....	11
3. Tujuan-Tujuan Pembelajaran	12

4.		
5.	Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	12
B.	Materi	13
C.	Hasil Belajar	14
1.	Konsep Hasil Belajar	14
2.	Teori Hasil Belajar	15
D.	Media Pembelajaran	18
1.	Memahami Arti Media Pembelajaran.....	19
2.	Fungsi Media pembelajaran.....	20
E.	Media Gambar Berseri	23

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Metode Penelitian	25
B.	Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian	27
C.	Rencana Tindakan	27
1.	Rencana	27
2.	Tindakan	28
3.	Pengamatan.....	29
4.	Refleksi.....	29
D.	Data dan Cara Pengumpulannya.....	30
1.	Observasi.....	30
2.	Wawancara.....	31
3.	Tes.....	32
E.	Indikator Penelitian	33
F.	Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Hasil Penelitian.....	39
1.	Siklus 1	39
a.	Perencanaan Tindakan.....	40
b.	Pelaksanaan	41
c.	Observasi	45
d.	Refleksi.....	49
2.	Siklus 2	50
a.	Perencanaan Tindakan.....	50
b.	Pelaksanaan	51
c.	Observasi	54

d. Refleksi.....	59
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan.....	61
B. Pelaksanaan	62
C. Observasi	63
D. Refleksi.....	64
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	





Fauziyah, Mayurika. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Gambar Media Berseri Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Genukwatu IV Ngoro Jombang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia adalah membaca dan menulis. Karena ini adalah hal dasar agar siswa dapat berkembang dan menerima pelajaran dari guru atau peneliti yang disampaikan. Tanpa kedua hal tersebut para guru atau peneliti akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Pada siswa kelas IV sekarang, setiap siswa dituntut untuk mulai belajar menulis yaitu mengarang sederhana.

Tujuan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada bidang studi Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV dengan menggunakan gambar seri secara umum adalah untuk fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK ini terdiri dari 2 siklus. Setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas. menggunakan metode penelitian gabungan yakni gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif yang akan lebih dijabarkan dalam uraian deskriptif kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yakni hasil belajar mengarang sederhana siswa dalam bentuk angka yang akan dievaluasi melalui tes. Sedangkan data kualitatif nantinya adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan aktivitas keaktifan siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran, ekspresi siswa tentang tingkat hasil belajarnya (kognitif), dan antusias siswa, yang akan dikumpulkan datanya melalui observasi dan wawancara.

Teknik penilaian yang digunakan oleh peneliti adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa, maka peneliti membagi menjadi dua kategori yaitu kategori sangat baik dengan interval nilai antara 90 s.d. 100, sedangkan kategori kedua termasuk dalam kategori baik dengan interval nilai antara 70 s.d. 89. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Genukwatu Ngoro Jombang. Pada siklus 1 hanya terdapat 5 anak telah tuntas KKM, sedangkan pada siklus 2 terdapat peningkatan hasil belajar yakni terdapat 11 anak yang telah lulus KKM dengan prosentase tuntas KKM sebesar 80,7%.

Kata Kunci : Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Gambar Media Berseri



ABSTRACT

Fauziyah, Mayurika. 2017. Improving Learning Outcomes Writing of Simple Writing Through Class Media Drawings Class IV Genukwatu IV State Primary School of Ngoro Jombang. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor H. Ahmad Sholeh, M.Ag.

Indonesian language learning is directed to improve students' ability to communicate. Communication is certainly by good and proper Indonesian language, both orally and in writing, and cultivate an appreciation of the work of Indonesian literature. In order to communicate well, we need to learn a good and proper way of speaking. One of the most important things in teaching and learning Indonesian is reading and writing. It's because this is the basic thing so that students can grow and receive the lessons from teachers or researchers who delivered. Without these two things the teachers or researchers will have difficulty in teaching and learning process. In the fourth grade students now, every student is required to start learning to write a simple composition.

The purpose of Classroom Action Research activities (PTK) improve the ability to write simple essays on the field of study of Indonesian language in grade 4 students by using series drawings in general is for additional functions but has its own function as a tool to help create a more effective learning situation.

Type of research used is Class Action Research (PTK). This PTK implementation consists of 2 cycles. Every action includes planning, action execution, observation, and reflection. The principle of data collection in the PTK is not much different from formal research. In the PTK generally collected two types of data, namely qualitative and quantitative data. The data is used to describe the changes that occur, both changes in student performance, teacher performance, and changes in classroom atmosphere. Using a combined research method which is combination of qualitative and quantitative methods that will be further elaborated in descriptive qualitative descriptions. Quantitative data in this study is the result of learning to make simple compose in the form of numbers that will be evaluated through the test. While the qualitative data will be the sentences that describe the activity of student activeness in learning activities, student expression about the level of learning outcomes (cognitive), and enthusiastic students, which will be collected data through observation and interview.

The assessment technique used by the researcher is the assessment of student learning outcomes in writing simple essay based on predetermined criteria. To know the value of student learning outcomes, the researchers divided into two categories namely very good category with the interval value between 90 s.d. 100, while the second category is included in good category with value interval between 70 s.d. 89. The results showed that there is an increase in the results of learning in writing simple essay by using the image series media on the fourth grade students of SDN Genukwatu Ngoro Jombang. In the first cycle there are only 5 children have completed KKM, whereas in second cycle there is an increase in learning

outcomes there are 11 children who have passed KKM with KKM complete percentage of 80.7%.

Keywords: Learning Outcomes of Writing Simple Writing Through Picture Media



مستخلص البحث

مايوركا فوزية، 2017. تحسين نتائج التعلم على كتابة النص البسيط بوسائل الصورة المسلسلة لدى التلاميذ للفصل الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية غانوك واتو عورا جومبانج. البحث العلمي، قسم تربية المدرسين للمدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الحاج أحمد صالح الماجستير.

توجه تعليم اللغة الإندونيسية إلى تحسين قدرة المتعلمين على التواصل. فبالطبع التواصل اللغة الإندونيسية جيدة وحقيقية، سواء كان شفويا وخطيا، وكذلك تطوير تقديرا لأعمال الأدب الإندونيسي. لتكون قادرة على التواصل بشكل جيد فشخص يحتاج إلى تعلم كيفية التحدث صحيحا. و من أهم الأمور في تعليم وتعلم الإندونيسية هو القراءة والكتابة. لأنهما الأساسان لكي يتقدم الطلاب ويتلقى تعليمات من المعلمين أو الباحثين المقدمة. دون كل من هؤلاء المعلمين والباحثين سوف يجدون صعوبة في عملية التعلم. لطلاب في فصل الرابع الآن، يطلب من كل طالب ابتداء لتعلم الكتابة بسيطة.

أما الهدف من البحث العملي (PTK) هو تحسين المهارة الكتابة خاصة مقال بسيط في مجال الدراسات الاندونيسية في طلاب في فصل الرابع باستخدام صورة من المسلسل بشكل عام، و هو لأداء وظائف إضافية ولكن لديه وظيفة خاصة بها كوسائل لتحقيق وضع التعلم أكثر فعالية.

النوع من البحث هو البحث العملي الفصل الدراسي (CAR). يتكون PTK تنفيذ 2 دورات. ويشمل كل عمل التخطيط والعمل والمراقبة والتفكير. مبادئ لجمع البيانات في PTK لا تختلف كثيرا من البحوث الرسمي. في PTK جمعها عادة نوعين من البيانات، وهي البيانات الكمية و الكيفية. يتم استخدام البيانات لوصف التغييرات، والتغيرات الجيدة في أداء الطلاب و أداء المعلم، وتغيير جو الصف. باستخدام مزيج من أساليب البحث التي هي مزيج من الأساليب الكمية والكيفية المبينة في الوصف الذي سيكون أكثر وصفي والكيفي. البيانات الكمي في هذا البحث بسيطة نتائج تعلم الطلاب افتعال في شكل الأرقام التي سيتم تقييمها من خلال الاختبارات. في حين أن مستقبل البيانات الكيفية والجمل التي تصف النشاط النشاط الطلاب في التعليم والتعلم والتعبير الطالب على مستوى مخرجات التعلم (المعرفية)، والطلاب المتحمسين، والتي سيتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات.

وطريقة الاختبارات المستخدمة هي اختبارات على نتائج التعلم لدى التلاميذ في كتابة النص البسيط عبر المعايير المحددة. ولمعرفة نتائج التعلم لدى التلاميذ، قسمت الباحثة على نوعين، الأول: جيد جدا على درجة 90 إلى 100 والثاني: جيد على درجة 70 إلى 89. ودلت نتائج البحث على أن هناك تحسين

نتائج التعلم على كتابة النص البسيط بوسائل الصورة المسلسلة لدى التلاميذ للفصل الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية غانوك واتو عورا جومبانج. وكان للتصنيف الأول خمسة التلاميذ الذي قد تم في عملية التعليم والتعلم، وكذلك للتصنيف الثاني هناك تحسین نتائج التعلم وهي أحد عشر تلميذا الذي قد تم في عملية التعليم والتعلم مع نسبة الانجاز في 7،80%.

الكلمات الأساسية: نتائج التعلم على كتابة النص البسيط بوسائل الصورة المسلسلة وتحسين نتائج التعلم

Penerjemah,	Tanggal	Validasi Kepala PPB,
Faisol, M.Pd NIDT: 19841114 20160801 1 089		Dr. H. Syaiful Mustofa, M.Pd NIP: 197207052006041032

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pemenuhan tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial (*homo naine socius*) tidak dapat dipisahkan dari kegiatan saling berkomunikasi. Dalam berkomunikasi sarana yang paling utama digunakan adalah bahasa. Bahasa dalam hal ini digunakan untuk menginformasikan maksud dan tujuan yang akan disampaikan oleh suatu sumber ke sumber yang lain (pendengar).

Dalam proses belajar mengajar komunikasi merupakan kunci dari suatu pembelajaran karena dari komunikasi akan terjadi interaksi yaitu penyampaian materi oleh pengajar yang akan terjadi kegiatan belajar mengajar di kelas. Proses komunikasi di kelas pada umumnya menggunakan bahasa Indonesia tidak hanya pada pelajaran bahasa Indonesia, pelajaran yang lain pun juga. Tapi untuk menguasai yang lebih mendalam terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini dan berkesinambungan. Setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa

yang mereka pelajari terutama bahasa resmi yang digunakan oleh negara yang ditempati peserta didik. Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pelajaran yang diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi atau penelitian tinggi. Hal ini dilakukan supaya peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik berupa lisan maupun tulisan.

Salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar Bahasa Indonesia adalah membaca dan menulis. Karena ini adalah hal dasar agar siswa dapat berkembang dan menerima pelajaran dari guru atau peneliti yang disampaikan. Tanpa kedua hal tersebut para guru atau peneliti akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Pada siswa kelas IV sekarang, setiap siswa dituntut untuk mulai belajar menulis yaitu mengarang sederhana.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV *SDN Genukwatu Ngoro Jombang*, yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 April 2015 dan 11 April 2015 peneliti menemukan fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis karangan sederhana. Hal itu disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah serta penyajian pembelajaran yang sebagian besar dilakukan dengan menggunakan ceramah.

Selain itu berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas IV *SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*,¹ ternyata cara-cara yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana menunjukkan hasil yang belum optimal. Hal itu disebabkan pelaksanaan pembelajarannya kurang efektif,

¹ 4 April 2015 dan 11 April 2015

yakni guru atau peneliti memberikan tugas mengarang kepada siswa dengan judul karangan yang sama. Judul karangan yang sama itu ditulis pada papan tulis. Kemudian, siswa secara individu mengarang topik/judul karangan yang sama. Setelah jam pelajaran berakhir, siswa mengumpulkan karangan.

Dari hasil pengamatan dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran menulis di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan sederhana yang dilakukan kurang efektif sehingga prestasi siswa rendah. Pada hal, hasil belajar siswadi kelas IV *SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang* dalam pembelajaran keterampilan menulis dapat dikembangkan secara optimal, apabila dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan berdasarkan perkembangan kognitif siswa secara tepat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa adalah penggunaan media dalam setiap proses pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan media gambar berseri.

Mengingat akan pentingnya untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa, khususnya menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian ini. Dan judul PTK ini yaitu "*Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berseri Kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang Tahun 2014/2015*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Genukwatu IV ?
2. Bagaimana penerapan media gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada bidang studi Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV dengan menggunakan gambar seri secara umum adalah untuk fungsi tambahan tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif.

Adapun tujuan khusus PTK ini adalah mendapatkan deskripsi tentang:

1. Mendiskripsikan perencanaan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Genukwatu IV.
2. Mendiskripsikan penerapan media gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV
3. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang

D. Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dibatasi dalam ruang lingkup seperti berikut ini:

1. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Genukwatu IV Genukwatu Ngoro Jombang pada Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Pembelajaran difokuskan pada meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri.
3. Meningkatkan pemahaman konsep melalui pendekatan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diberikan pada siswa kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang pada Tahun Pelajaran 2014/2015 sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa maupun guru atau peneliti.

E. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dalam bidang studi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri di kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang adalah :

1. Manfaat bagi guru atau peneliti
 - a. Memberikan model pembelajaran yang baru agar tidak bosan melalui media gambar berseri.
 - b. Memberikan pemahaman bagaimana cara menulis karangan bebas dengan bantuan media gambar berseri
2. Manfaat bagi siswa
 - a. Sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa dalam belajar menulis
 - b. Sebagai upaya mengenalkan kepada siswa mengenai pembelajaran

yang efektif dan menarik.

3. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sebagai referensi bagi sekolah tentang model pembelajaran yang inovatif dengan media gambar seri.
- b. Sebagai salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan belajar mengajar Bahasa Indonesia yang telah dilakukan bersama antara guru atau peneliti dan siswa yang berdaya guna.

F. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengambil 2 penelitian yang judul penelitian yang relevan;

1. Riana Ulfa dengan judul penelitian Pemanfaatan Media Gambar Berseri Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Kelas III A MI Al Hidayah Depok. Hasil penelitian ditunjukkan dengan kemampuan-kemampuan siswa dalam karangan sederhana pada aspek kesesuaian gambar, ketepatan urutan cerita, ketepatan makna, ketepatan kata, kalimat dan kebenaran ejaan melalui soal tes yang diberikan.
2. Ferika Sari dengan judul penelitian Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi. Hasil peneliti dan pembahasan menunjukkan bahwa prosedur penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana

Kesimpulan:

Pada penelitian 1: terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaannya adalah Pada penelitian ini peneliti berfokus pada peningkatan kemampuan peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana. Sedangkan

persamaannya adalah Sama-sama menggunakan media gambar. Dengan hasil penelitian Hasil penelitian ditunjukkan dengan kemampuan-kemampuan siswa dalam karangan sederhana pada aspek kesesuaian gambar, ketepatan urutan cerita, ketepatan makna, ketepatan kata, kalimat dan kebenaran ejaan melalui soal tes yang diberikan

Pada penelitian 2 : terdapat perbedaan dan persamaan. Perbedaannya adalah Jika dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada penerapan media gambar berseri. Sedangkan persamaannya adalah Sama-sama menggunakan media gambar berseri. Dengan hasil Hasil peneliti dan pembahasan menunjukkan bahwa prosedur penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana.

Berikut penjelasan melalui Tabel

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Riana Ulfa	Pemanfaatan Media Gambar Berseri Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis	Kelas III A MI Al Hidayah Depok	Pada penelitian ini peneliti berfokus pada peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana	Sama-sama menggunakan media gambar berseri	Hasil penelitian ditunjukkan dengan kemampuan- kemampuan siswa dalam karangan sederhana pada aspek kesesuaian gambar, ketepatan urutan cerita, ketepatan makna, ketepatan kata, kalimat dan kebenaran ejaan melalui soal tes yang diberikan
2	Ferika sari	Penerapan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi	SD Negeri 3 Tapanrejo Banyuwangi	Jika dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada penerapan media gambar berseri	Sama-sama menggunakan media gambar berseri	Hasil peneliti dan pembahasan menunjukkan bahwa prosedur penerapan media gambar berseri dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan sederhana

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Menulis merupakan salah satu bentuk kegiatan aktif dalam ketrampilan berbahasa dan berbicara. Pada ketrampilan berbicara, Bahasa dikemas dalam format lisan. Keduanya sama-sama menitikberatkan pada kemampuan aktif dari individu yang tengah menggunakan bahasa sebagai media komunikasi dan ekspresi tersebut. Tentu saja aktifitas tersebut jelas memerlukan bimbingan dan pemberian motivasi dari guru atau peneliti-guru atau peneliti pengajar atau guru atau peneliti kelas yang bersangkutan. Bimbingan dan pemberian motivasi dalam mengembangkan mendeskripsikan isi puisi yang diberikan oleh guru atau peneliti dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan.

Kenyataan tersebut diatas, pada umumnya seringkali dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam bidang studi Bahasa Indonesia. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diambil tindakan penanggulangan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan erat dan mempunyai kewenangan (policy) dalam menentukan kebijakan dan kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran maka niscaya siswa akan menemui kesukaran dan tertinggal dalam mengikuti pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia. Lebih-lebih pada siswa yang memang pada dasarnya mempunyai motivasi belajar yang rendah, mereka akan putus asa dan menjaga jarak

dengan proses pembelajaran bidang studi Bahasa Indonesia. Sebuah realitas yang patut dicermati bersama.

Peranan guru atau peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah (1) menyiapkan lingkungan siswa yang bervariasi, (2) menyusun kegiatan rutin yang memaksimalkan tersedianya waktu bagi siswa untuk berinteraksi dengan guru atau peneliti, teman serta obyek-obyek sekitarnya, (3) menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang proaktif yang membuat siswa memikirkan kembali dan berpikir semua jawaban yang diresponnya terhadap soal yang dibicarakan.²

Dalam upaya menuju ke arah peningkatan siswa dalam mendiskripsikan isi puisi, guru atau peneliti hendaknya mengembnagkan sebuah strategi pembelajaran yang mengenai sasaran, berdaya guna, serta dapat memberikan persepsi baru bahwa bidang studi bahasa Indonesia bukanlah mata pelajaran yang menjemukan dan belajar Bahasa Indonesia itu sebenarnya mudah dan menyenangkan.³

Istilah “pembelajaran” merupakan pengganti istilah “mengajar”. Menurut para pakar pendidikan, praktek mengajar di sekolah-sekolah pada umumnya lebih banyak berpusat pada guru atau peneliti. Artinya bila guru atau peneliti mengajar ia lebih mempersiapkan dirinya supaya berhasil dalam menyampaikan materi pelajaran. Ia harus menguasai materi, menguasai metode mengajar, mampu melakukan evaluasi belajar dll, tanpa memperhatikan bahwa siswa-siswanya dapat belajar atau tidak. Oleh karena itu istilah mengajar yang dianggap

²Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Dirjendikti, 1991), 28

³Suryabrata, Sumadi, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), 9.

berkonotasi “*teacher centered*” diganti dengan istilah pembelajaran. Dengan ini guru atau peneliti diharapkan selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan siswa atau dengan kata lain membuat siswa dapat belajar untuk mencapai hasil yang optimal.⁴

Pada momentum seperti ini, peneliti merasa tepat dan mantap untuk mengetengahkan serta mendeskripsikan proses pembelajaran dan hasil belajar yang peneliti kerjakan di SDN Genukwatu IV Ngoro. Karena dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan dengan target meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri, dapat menunjukkan perubahan yang mengarah pada sistem kegiatan belajar mengajar yang digunakan.

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Ciri-ciri pembelajaran (Tim MKDK, 2000:25) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.

⁴Suryabrata, Sumadi, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), 46.

- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

3. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu para siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku itu meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.⁵

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri

Berdasar pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang saat ini diberlakukan dalam system kurikulum pendidikan di Indonesia. KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/madrasah, karakteristik sekolah/madrasah, social budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.⁶

Sekolah dan komite madrasah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi Dinas Pendidikan kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan di bidang agama untuk SD, SMP, SMA.

⁵Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Dirjendikti, 1991), 62.

⁶ E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007) cetakan II, 8.

Berdasar pada kurikulum KTSP yang telah disusun oleh SDN Genukwatu IV Ngoro, sistem pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat kelas IV dilaksanakan secara KTSP.

B. Materi

Materi yang akan diangkat menjadi fokus perhatian guru atau peneliti dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar menulis karangan sederhana pada peserta didik kelas IV. Oleh karena hal tersebut maka dalam penulisan skripsi ini guru atau peneliti akan menjabarkan materi tentang menulis.

Mengarang atau menulis merupakan kegiatan rohani, walaupun terlibat juga kegiatan jasmani. Pada waktu menulis daya-daya piker, rasa, dan khayal giat bekerja secara terpadu menjadi suatu penghayatan, penciptaan sesuatu yang baru. Oleh karena itu kegiatan tersebut disebut kegiatan kreatif. Kegiatan kreatif dibedakan dari kegiatan meniru. Kegiatan menulis bukan kegiatan meniru melainkan mencipta. Sebagaimana layaknya menulis, jenis-jenis media yang digunakan dalam menulis pun dapat berupa lukisan, aliansi, kisah, bahasan, dan drama.⁷

Membuat karangan berarti menyampaikan ide dengan cara memilih kata disusun menjadi kalimat dalam sebuah atau beberapa paragraph. Sebelum membuat karangan, ada baiknya menentukan tema dan judul karangan untuk mempermudah membuatnya.

- Tema merupakan masalah, persoalan, gagasan, pikiran, atau ide utama yang dikembangkan dalam tulisan;

⁷ Kelompok Guru Mata Pelajaran, Bahasa Indonesia Kelas Tinggi untuk Madrasah Ibtidaiyah (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001) cetakan II, 54.

- Judul hanyalah sekedar nama karangan atau istilah lainnya disebut kepala karangan. Judul dapat ditentukan setelah karangan selesai. Jika tema bersifat mengikat, judul lebih bersifat bebas. Hal yang perlu diingat bahwa judul sebaiknya berhubungan dengan tema, jelas, menarik, dan membayangkan isi karangan.⁸

Menulis karangan berdasarkan gambar seri merupakan kegiatan melatih ketrampilan menulis. Menulis karangan dapat dilakukan berdasarkan gambar seri. Gambar seri adalah gambar yang berurutan. Menulis karangan berdasarkan gambar seri dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

- Cermati gambar seri;
- Temukan gambar yang sering muncul;
- Tulislah satu kalimat dari setiap gambar;
- Susun kalimat tersebut menjadi karangan.

Dalam menulis karangan sederhana yang berdasarkan gambar seri haruslah menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat. Selain itu, juga harus memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda baca yang tepat.⁹

C. Hasil Belajar

1. Konsep Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, disamping diukur dari prosesnya.

⁸ Ari Purwidya Ningsih, Buku Ajar Bahasa Indonesia (Surabaya: Tim New Fokus, 2012) 15.

⁹ Ari Purwidya Ningsih, Buku Ajar Bahasa Indonesia (Surabaya: Tim New Fokus, 2012) 25.

Artinya, seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki siswa harus nampak dalam tujuan pengajaran sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

Peristiwa belajar sendiri adalah alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Ada beberapa pendapat yang melihat peristiwa belajar. Dari semua pendapat dapat dibagi menjadi tiga sudut pandang, yakni (a) melihat belajar sebagai proses, (b) melihat belajar sebagai hasil, (c) melihat belajar sebagai fungsi. Ketiga cara memandang ini perlu bagi guru, karena tugas guru adalah membina, membimbing, dan mengarahkan kegiatan belajar siswa, agar memperoleh hasil yang telah dirancang sebelumnya. Dalam uraian ini peristiwa belajar akan dipandang dari segi hasil.¹⁰

2. Teori Hasil Belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, dan (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010) cetakan XI, 45.

membaginya menjadi tiga ranah, yakni Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotorik.¹¹

1. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang diharapkan muncul nampak dan dapat diperhatikan dari peserta didik tentunya adalah terdapat sebuah perbedaan hasil perubahan ke arah yang lebih baik. Berikut tipe-tipe hasil belajar yang diharapkan nampak sebagai indikator hasil proses belajar:

- 1) Tipe Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif
- 2) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge)
- 3) Tipe hasil belajar tingkat ini merupakan tipe hasil belajar tingkat rendah jika dibandingkan tipe hasil belajar tingkat lainnya. Namun tipe hasil belajar ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi.
- 4) Tipe hasil belajar ini adalah tipe hasil pemahaman belajar lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hafalan. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum; pertama pemahaman terjemahan, kedua pemahaman penafsiran, dan ketiga pemahaman ekstrapolasi. Ketiga macam tipe pemahaman tersebut kadang-kadang sulit dibedakan dan bergantung kepada konteks isi pelajaran.
- 5) Tipe hasil belajar penerapan (application)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Dengan kata lain,

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009) cetakan XIII, 22.

aplikasi bukan keterampilan motorik tetapi lebih banyak pada keterampilan mental.

6) Tipe hasil belajar analisis (analytic)

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas menjadi unsure-unsur atau bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan. Bila kemampuan analisis telah dimiliki seseorang, maka seseorang akan dapat mengkreasi sesuatu yang baru.

7) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis. Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian-bagian menjadi satu integritas. Dengan sintesis dan analisis maka berpikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan.

8) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya dan criteria yang dipakai oleh seseorang tersebut.

9) Tipe Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif

Ada beberapa tingkatan indikator keberhasilan hasil belajar pada ranah afektif, yakni:

- a) Receiving/attending, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- b) Responding atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk

ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang pada dirinya.

- c) Valuing atau penilaian, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi.
- d) Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam satu system organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemandapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai, yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

10) Tipe Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Hasil belajar pada ranah Psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu seseorang. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- a) Gerakan reflex
- b) Keterampilan pada gerakan dasar
- c) Kemampuan perceptual membedakan visual dan auditif motorik
- d) Kemampuan keterampilan bidang fisik
- e) Gerakan-gerakan skill
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

D. Media Pembelajaran

1. Memahami Arti Media Pembelajaran

Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi, karena dalam proses pendidikan terdapat komunikator, komunikan, dan pesan (message), yakni sebagai komponen-komponen komunikasi.

Ditinjau dari efek yang diharapkan, tujuan komunikasi bersifat umum. Dalam hal inilah maka dalam proses komunikasi melahirkan istilah-istilah seperti penerangan, propaganda, indoktrinasi, pendidikan dan lain-lain. Inti dari semua itu adalah untuk mencapai persetujuan mengenai sesuatu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama.

Dengan demikian, pendidikan adalah bagian khususnya komunikasi, karena pendidikan memiliki tujuan yang bersifat khusus. Memang dalam berbagai komunikasi yang sekedarnya mungkin tidak terencana, karena tidak dikatakan sebagai komunikasi pendidikan (*educative communication*), sementara komunikasi dalam proses pendidikan terjadi karena adanya rencana dan ada tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat aktifitas dalam komunikasi pembelajaran guru pun harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai “media pembelajaran”.¹²

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media

¹² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) cetakan III, 3.

apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh kemampuan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹³

2. Fungsi Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran sebagai Sumber Belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya di samping ada fungsi-fungsi lain.

b. Fungsi Semantik

Fungsi media pembelajaran dilihat dari fungsi semantik yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (symbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).

c. Fungsi Manipulatif

Berdasarkan fungsi manipulatif karakteristik umum, media pembelajaran memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi.

Pertama, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, yaitu:

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) edisi XII, 3.

- 1) Kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya.
- 2) Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat.
- 3) Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi.

Kedua, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu:

- 1) Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil dengan memanfaatkan gambar, film, dan lain-lain.
- 2) Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu cepat atau terlalu lambat, dapat dengan memanfaatkan media gambar.
- 3) Membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, yakni dengan memanfaatkan media kaset (tape recorder).
- 4) Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks, misalnya dengan memanfaatkan media diagram, peta, grafik, dan lain-lain.

d. Fungsi Psikologis

- 1) Fungsi atensi, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (attention) siswa terhadap materi ajar. Media pembelajaran tepat guna adalah media pembelajaran yang mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa.

- 2) Fungsi afektif, yakni media pembelajaran mampu menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Media pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan.
- 3) Fungsi Kognitif, media pembelajaran memiliki andil dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Semakin sering dan semakin banyak siswa dihadapkan pada objek-objek akan semakin banyak pula pikiran dan gagasan yang dimiliki oleh siswa, atau semakin kaya dan luas alam pikiran kognitifnya.
- 4) Fungsi imajinatif, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Imajinasi (imagination) berdasarkan kamus lengkap psikologi adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbulan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran artistik.
- 5) Fungsi motivasi, media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi pada siswa. Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

e. Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi media pembelajaran dilihat dari sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran. Mereka memiliki karakteristik yang berbeda apalagi bila dihubungkan dengan adat, keyakinan, lingkungan, pengalaman, dan lain-lain. Masalah ini dapat diatasi oleh media pembelajaran, karena media pembelajaran memiliki kemampuan dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.¹⁴

E. Media Gambar Berseri

Media gambar atau media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media gambar atau visual yakni pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal-visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan; dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam symbol-simbol nonverbal-visual yakni sebagai pengganti bahasa bahasa verbal.

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan dan photo. *Pertama*, sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis (stick figure), yakni gambar sederhana atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokok suatu objek tanpa detail. *Kedua*, lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. *Ketiga*, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab gambar dapat mengganti kata verbal, mengkongkritkan

¹⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) cetakan III, 37.

yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat seseorang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata.¹⁵

Menulis karangan berdasarkan gambar seri merupakan kegiatan melatih ketrampilan menulis. Menulis karangan dapat dilakukan berdasarkan gambar seri. Gambar seri adalah gambar yang berurutan. Dalam menulis karangan sederhana yang berdasarkan gambar seri haruslah menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat. Selain itu, juga harus memperhatikan penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda baca yang tepat.



¹⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) cetakan III, 81.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan PTK ini terdiri dari 2 siklus. Setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Bahkan McNiff (1922: 1) dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, dan pengembangan keahlian mengajar.¹⁶

Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas.¹⁷

Dalam penelitian ini guru (peneliti) menggunakan metode penelitian gabungan yakni gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif yang akan lebih dijabarkan dalam uraian deskriptif kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *et al* Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), cetakan VIII, 102.

¹⁷ Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Cetakan VI, 123.

yakni hasil belajar mengarang sederhana siswa dalam bentuk angka yang akan dievaluasi melalui tes. Sedangkan data kualitatif nantinya adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan aktivitas keaktifan siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran, ekspresi siswa tentang tingkat hasil belajarnya (kognitif), dan antusias siswa, yang akan dikumpulkan datanya melalui observasi dan wawancara.

Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart. Adapun model PTK yang dimaksud adalah menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini :¹⁸



¹⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cetakan XIII, 97.

Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kammis dan MC Taggart

Dalam metode penelitian PTK, peneliti dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru atau peneliti lain. Guru (peneliti) dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat, waktu, dan subjek penelitian

a. Tempat

PTK ini dilaksanakan di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Waktu

PTK ini dilaksanakan hari Sabtu tanggal 4 April 2015 untuk siklus 1 dan hari Sabtu tanggal 11 April 2015. Pukul 07.00-09.00. Untuk siklus 2 semester II Tahun pelajaran 2014/2015.

c. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro yang terdiri atas 9 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki.

C. Rencana Tindakan

1. Rencana (perencanaan)

Tahapan *perencanaan* merupakan tahapan pertama yang harus dilakukan. Tahapan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan analisis terhadap kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang disesuaikan dengan konsep penerapan media gambar seri,

- b. Membuat silabus pembelajaran dengan mengacu pada strategi pembelajaran menulis karangan sederhana,
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS),
- e. Merencanakan/ menyusun alat evaluasi (tes) pembelajaran menulis karangan sederhana dengan media gambar seri,
- f. Mempersiapkan lembar jawaban tes menulis karangan sederhana ,
- g. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas guru atau peneliti,
- h. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa,
- i. Menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrumen pengumpulan data.

2. Tindakan (pelaksanaan)

Tahap *tindakan* atau *pelaksanaan* merupakan tahap kedua setelah tahap perencanaan dilakukan. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada materi pokok sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dan memberikan LKS dengan penerapan penggunaan media gambar seri. Guru atau peneliti memberikan mata pelajaran tentang mengarang dengan menggunakan media gambar seri dengan tahapan sebagai berikut :

- a. tahap awal, guru atau peneliti menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran tentang mengarang kepada siswa,
- b. tahap penyajian, menerangkan cara mengarang dengan menggunakan media gambar seri, memperlihatkan materi pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri, memperlihatkan bahan yang akan diajarkan yaitu gambar seri, menjelaskan topik karangan yang

terdapat pada gambar seri, memberikan contoh hasil karangan dari gambar seri sesuai dengan topik.

- c. siswa membuat karangan dengan menggunakan media gambar seri yang telah disediakan oleh guru atau peneliti dan telah ditempelkan di depan kelas,
- d. siswa diberi keleluasan untuk membuat karangan dengan gambar seri dan dapat menentukan topiknya secara tepat,
- e. mengumpulkan hasil kreasi atau hasil karangan siswa, dan lalu bersama-sama siswa mengoreksi hasil karangan tersebut,
- f. sesudah mendapatkan hasilnya lalu mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan tadi, sehingga siswa akan memperoleh kejelasan yang lebih tentang materi pelajaran yang diajarkan.

3. Pengamatan (observasi)

Pelaksanaan *observasi* atau *pengamatan* dilaksanakan/dilakukan oleh guru atau peneliti dengan menggunakan lembar observasi atau pengamatan. Kriteria pengamatan yang dilakukan berkenaan dengan :

- a. situasi kegiatan belajar mengajar,
- b. keaktifan siswa dalam belajar,
- c. keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana .

4. Refleksi

Kegiatan *refleksi* ini bertujuan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi merupakan analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan yang dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan lembar pengamatan aktivitas guru atau peneliti,

lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar penilaian karya siswa. Kemudian data yang diperoleh dikaji, dilihat dan dipertimbangkan hasil atau dampak dan tindakan. Pada akhirnya kelemahan, kekurangan dan tindakan yang ada diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Data dan Cara Pengumpulannya

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :observasi, wawancara, dan tes keaktifan siswa serta kemampuanguru atau peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Teknik analisa data yang digunakan adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran, keterampilan serta hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana menggunakan media gambar berseri.¹⁹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan (treatment) telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.²⁰

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.

¹⁹Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1977) 39.

²⁰Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Cetakan VI, 143.

Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.²¹

Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Yakni yang akan peneliti lakukan disini tidak hanya mengamati dan mencatat tetapi juga memperhatikan reaksi siswa ketika kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki.

Dari observasi ini, peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan metode lama, yakni ceramah dan dengan guru memberikan soal yang sama dari untuk setiap siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang atau subjek yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.²²

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara; Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) cetakan XIII, 229.

²² Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Cetakan VI, 157.

responden. Jenis wawancara ini cocok untuk penelitian kasus. Kedua, pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda check-list pada nomor yang sesuai.

Dari metode wawancara ini, peneliti mewawancarai guru kelas Bahasa Indonesia dan juga guru kelas IV, hanya satu informan dikarenakan narasumber guru kelas yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, yakni :

Nama : Choirul Anwar, S.Pd

Guru : Kelas IV

3. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.²³

Seperti sudah dijelaskan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis karangan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besar kecilnya peningkatan hasil belajar siswa menulis karangan sederhana, maka digunakanlah tes.

Berkaitan dengan tes sebagai instrument PTK dapat dibedakan menjadi dua jenis tes, yakni sebagai berikut:²⁴

²³ Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Cetakan VI, 186.

²⁴ Kusnandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), Cetakan VI, 187.

a. Tes Lisan (oral test)

Tes ini berbentuk sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara lisan tentang aspek-aspek psikologis sebagai data atau informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang harus dijawab dengan secara lisan pula. pembuat tes disebut *tester* dan yang menjawab tes disebut *testee*.

b. Tes Tertulis (writing test)

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespons dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti member tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.

E. Indikator Penelitian

Penelitian tindakan didasarkan atas filosofi bahwa setiap manusia tidak suka atas hal-hal yang statis, tetapi selalu menginginkan sesuatu yang lebih baik. Peningkatan diri untuk hal yang lebih baik ini dilakukan terus-menerus sampai tujuan tercapai.

Peneliti melakukan penelitian tindakan ini karena telah menyadari adanya ketidaksesuaian pada apa yang diharapkan yakni hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana. Dengan kata lain penelitian tindakan dilakukan karena dirasakan ada hal yang belum memuaskan sehingga perlu ditingkatkan.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis karangan sederhana siswa sesudah menggunakan media gambar seri. Setelah terkumpulnya data, maka data tersebut akan diolah berdasarkan bentuk penilaian yang ada.

Teknik pengolahan nilai yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut , penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana. Adapun kriteria penilaian yang akan diterapkan kepada siswa dalam pelaksanaan kegiatan menulis karangan sederhana ini adalah:

- 1) Kesesuaian Tema yang terdapat pada media gambar seri.
- 2) Kesesuaian diksi (pilihan kata) dalam karangan sederhana
- 3) Kesatuan (kohesi) kalimat dalam paragraf
- 4) Keterpaduan (koherensi) kalimat dalam paragraf
- 5) Pengembangan kalimat
- 6) Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan:
 - a) Penggunaan huruf kapital
 - b) Penggunaan tanda titik
 - c) Penggunaan tanda koma

Tabel Skala acuan penilaian yang diberlakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kesesuaian Tema

Skala Nilai	Penjelasan
3	jika penentuan tema sesuai dengan media gambar seri
2	jika penentuan tema cukup sesuai dengan media gambar seri
1	jika penentuan tema tidak sesuai dengan media gambar seri

Tabel 3.2 Kesesuaian diksi (pilihan kata) dalam karangan narasi

Skala Nilai	Penjelasan
3	jika semua pilihan kata dalam karangan sesuai

2	jika sebagian pilihan kata dalam karangan tidak sesuai
1	jika tidak terdapat pilihan kata dalam karangan yang sesuai

Tabel 3.3 Kesatuan (kohesi) kalimat dalam paragraf

Skala Nilai	Penjelasan
3	jika kesatuan (kohesi) dalam paragraf sesuai
2	jika kesatuan (kohesi) dalam paragraf kurang sesuai
1	jika kesatuan (kohesi) dalam paragraf tidak sesuai

Tabel 3.4 Keterpaduan (koherensi)

Skala Nilai	Penjelasan
3	Jika keterpaduan (koherensi) dalam paragraf sesuai
2	Jika keterpaduan (koherensi) dalam paragraf kurang sesuai
1	Jika keterpaduan (koherensi) dalam paragraf tidak sesuai

Tabel 3.5 Pengembangan kalimat

Skala Nilai	Penjelasan
3	Jika pengembangan kalimat dalam paragraf sesuai
2	Jika pengembangan kalimat dalam paragraf kurang sesuai
1	Jika pengembangan kalimat dalam paragraf tidak sesuai

Tabel 3.6 Penulisan huruf kapital

Skala Nilai	Penjelasan
3	jika semua penulisan huruf kapital sudah sesuai dengan EyD

2	jika sebagian penulisan huruf kapital sesuai dengan EyD
1	jika tidak terdapat penulisan huruf kapital yang sesuai EyD

Tabel 3.7 Penulisan tanda titik

Skala Nilai	Penjelasan
3	jika semua penulisan tanda titik sudah sesuai dengan EyD
2	jika sebagian penulisan tanda titik kurang sesuai dengan EyD
1	jika tidak terdapat penulisan tanda titik yang sesuai dengan EyD

Tabel 3.8 Penulisan tanda koma

Skala Nilai	Penjelasan
3	jika semua penulisan tanda koma sudah sesuai dengan EyD
2	jika sebagian penulisan tanda koma kurang sesuai dengan EyD
1	jika tidak terdapat penulisan tanda koma yang sesuai dengan EyD

Penilaian terhadap kompetensi yang dimiliki siswa dalam menulis karangan sederhana pada penelitian ini diberi skor 1 sampai dengan 3, dengan kriteria 1 = Kurang (K), 2 = Cukup (C), 3 = Baik (B). Selanjutnya untuk menilai hasil belajar menulis karangan sederhana siswa digunakan rumus :

Jumlah skor yang diperoleh

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

Skor tertinggi

1. Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada skala nilai yang dianggap cocok
2. Skor tertinggi adalah 24
3. NA adalah Nilai Akhir

Untuk mengetahui interval nilai hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana yang akan diteliti tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini.²⁵

Tabel 3.9 Tabel Interval Nilai dan Kategori Nilai

No.	Interval Nilai	Kategori Nilai
1.	90 s.d. 100	Sangat Baik
2.	70 s.d. 89	Baik
3.	50 s.d. 69	Cukup
4.	30 s.d. 49	Kurang
5.	10 s.d. 29	Tidak Baik

F. Analisis Data

Data Kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Bikle dalam Rochiati Wiriaatmadja, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), revisi VIII, 236.

kepada orang lain. Proses analisis data kualitatif menurut Seiddel yang dikutip oleh Moleong adalah sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat kategori data, menemukan pola hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini hasil penelitian yang berupa tes dan non tes. Hasil penelitian meliputi tes awal atau pratindakan, siklus I dan siklus II. Hasil tes awal atau pratindakan berupa tes atas kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana sebelum menggunakan treatment menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Hasil tes siklus I dan siklus II adalah hasil tes menulis karangan sederhana melalui penggunaan treatment penerapan media gambar seri. Sedangkan penjabaran hasil non tes berupa hasil observasi yang dilakukan oleh rekan sejawat dan penjabaran hasil wawancara.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana pemaparan sebagai berikut:

1. Siklus 1

Siklus 1 terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, seperti sebagai berikut ini:

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa terkait tentang materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri, kemudian membuat rencana pembelajaran. Mempersiapkan kelas dengan cara membagi kelompok menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4

anak. Kemudian peneliti memberikan media gambar berseri yang berbeda 1 kelompok dengan yang lain, karena peneliti hanya menyediakan 2 gambar berseri. Kemudian masing-masing dari kelompok mengarang karangan sederhana melalui media gambar berseri.



Gambar 4.1 gambar berseri tentang aktivitas setelah bangun tidur



Gambar 4.2 gambar berseri tentang aktivitas sebelum berangkat sekolah

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV, pada hari Sabtu tanggal 4 April 2015 pukul 07.00-09.00. Materi yang disajikan adalah menulis karangan sederhana dengan media gambar seri. Adapun tujuan perbaikan pembelajaran adalah:

- 1) Siswa dapat menentukan kalimat utama/memberi makna setiap gambar seri.
- 2) Siswa mampu menyusun karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 peneliti atau guru melakukan kegiatan belajar mengajar selama 2 x 35 menit. Pada kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan guru, antara lain mengucapkan salam kepada siswa lalu berdo'a, mengisi daftar hadir absensi kelas. Dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi dengan cara menceritakan kisah tentang anak yang jujur, memotivasi siswa untuk melaksanakan kejujuran pada diri sendiri. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti berlangsung selama 40 menit. Dalam kegiatan yang dilakukan guru adalah menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Serta pada pembelajaran inti di eksplorasi siswa menerima gambar yang dibagikan oleh guru. Masing – masing siswa mencoba membuat kalimat utama berdasarkan gambar tersebut. Setelah itu siswa dan guru melakukan tanya

jawab tentang kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri.

Pada pembelajaran elaborasi guru membimbing siswa untuk mampu mengembangkan kalimat – kalimat utama dari terjemahan gambar menjadi suatu paragraph yang padu. Dan sebelum anak – anak mengerjakan tugas, guru mengajak anak – anak melakukan yel...yel... agar lebih semangat belajar yaitu dengan tepuk tangan 3x prok...prok...prok... Selanjutnya anak – anak mulai berdiskusi tentang kegiatan menulis karangan sederhana dengan panduan buku materi dan media pembelajaran yang sudah ada.

Pada tahap konfirmasi, guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, isyarat maupun hadiah. Disamping itu, guru juga memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa. Guru berfungsi sebagai narasumber membantu menyelesaikan masalah dan memberikan motivasi siswa yang belum berpartisipasi aktif.

Pada kegiatan akhir guru mengadakan tes terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa mengumpulkan hasil penyusunan paragraph berdasarkan gambar seri.

Data ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang pada siklus 1 yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa pada siklus 1

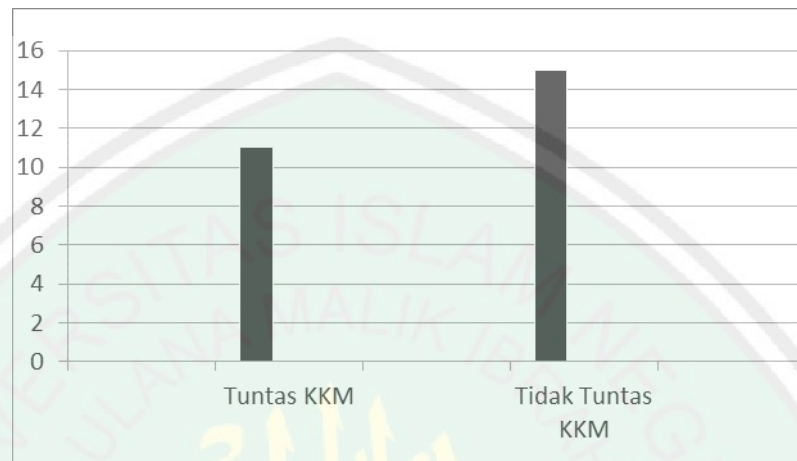
No.	Nama	Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tdk. Tuntas

1	M. Andik Safaruddin	60		√
2	Aldino Gilas Saputra	60		√
3	Bahrul Ulum	75		√
4	Dewi Sinta Wahyu A	75		√
5	Dila Yuliani	70	√	
6	Eky Fajar Aditya	60		√
7	Fustanul Khoiroh	70	√	
8	Mei Sulistyowati	70	√	
9	Novita Selly Novita	60		√
10	Riris nety Surahma	60		√
11	Sendy jesika maharani	70	√	
12	Adistian Cahya Dwi A	60		√
13	Siti Ayu Indraini	70	√	
Jumlah		860	5	7
Rata-rata		62,9		
Prosentase Ketuntasan			42,3%	57,7%

Berdasarkan dari data ketercapaian siswa di SDN Genukwatu IV, hanya 5 anak yang lulus dalam pre test atau dalam siklus 1 ini, dari kesimpulan tersebut, peneliti melanjutkan pada tahap pos test dan siklus 2, dalam hal ini siklus 1 sekaligus pada tahap pre test, kemudiam pada tahap siklus 2 sekaligus dilaakukan tahap post test, diharapkan siswa mampu memncapai hasil belajar yang

memuaskan dengan menggunakan media gambar berseri dalam hal menulis karangan sederhana.

Grafik 4.1 Hasil Kumulatif dan Hasil Tes Siswa pada siklus 1



Berdasarkan hasil tes menulis karangan sederhana yang terpampang di atas menunjukkan bahwa tes menulis karangan sederhana di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV secara klasikal mencapai ketuntasan KKM yakni sebanyak 5 anak telah tuntas KKM. Sedangkan masih terdapat 7 siswa yang mendapat nilai kurang dan tidak tuntas KKM. Dari hasil nilai tes pada pembelajaran siklus 1 didapati rata-rata kelas 62,9 dengan siswa yang telah tuntas KKM sebesar 42,3%. Maka berdasarkan nilai dan prosentase ketuntasan KKM tersebut masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan yang ditetapkan sebesar 70%. Dan karena pada tahap siklus 1 masih belum memenuhi prosentase standar kelulusan. Akibat masih ada beberapa siswa belum tuntas standar kelulusan minimal dikarenakan para siswa masih belum begitu memahami dan belum terbiasa dengan adanya tugas menulis karangan sederhana melalui media gambar berseri, peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada tahap siklus 2.



c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Membuka:				
	a. Menarik perhatian			√	
	b. Menimbulkan motivasi			√	
	c. Menunjukkan kaitan			√	
2	d. Menyampaikan tujuan			√	
	Penguasaan Materi Ajar:				
	a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)			√	
	b. Sistematika dan variasi penjelasan		√		
3	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi			√	
	d. Keluasan materi ajar			√	
	Strategi yang digunakan:				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran			√	
	b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar			√	
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta				√

	didik				
	d. Variasi strategi			√	
4	Performance:				
	a. Suara: Intonasi, nada dan irama				√
	b. Pola interaksi: Perhatian pada siswa dan kontak Mata				√
	c. Ekspresi roman muka			√	
	d. Posisi dan gerakan guru			√	
	e. Siswa dan kontak mata			√	
5	Bertanya:		√		
	a. Pertanyaan jelas dan kongkrit				
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir			√	
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		√		
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			√	
6	Reinforcement (memberi penguatan):				
	a. Penguatan verbal			√	
	b. Penguatan non verbal		√		
	c. Variasi penguatan			√	
	d. Feed back		√		
7	Diskusi kelompok kecil dan besar:				
	a. Instruksi jelas				√
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi			√	
	c. Keragaman anggota kelompok(potensi akademik dan gender)				√

	d. Tema diskusi menarik belajar siswa			√	
8	Menutup Pembelajaran:				
	a. Meninjau kembali			√	
	b. Menarik perhatian		√		
	c. Memberi kesimpulan			√	
	d. Memberi dorongan psikologis		√		
	e. Mengevaluasi			√	
	Jumlah	100			
	Pencapaian Nilai (%)	73,5%			
	Kriteria Keberhasilan	Cukup			

Kriteria Penilaian, sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= Sangat baik

Jumlah total skor = 136, dan Skor perolehan guru = 100

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{136} \times 100\%$$

$$= 73,5\%$$

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada proses belajar mengajar pada siklus 1 ini sudah dalam kategori cukup. Pada aktivitas guru yang terjadi dalam siklus 1 guru masih kurang dalam sistematika dan variasi penjelasan serta guru lebih banyak berada

di depan kelas, sehingga kurang merata dalam memberikan perhatian dan bimbingan pada keseluruhan siswa.

2). Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama siklus 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri		√		
2.	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru				√
3.	Siswa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana				√
4.	Siswa berani bertanyajawab dengan guru atau teman sekelasnya/berdiskusi		√		
5.	Siswa mengikuti bimbingan guru selama proses belajar mengajar			√	
6.	Siswa ikut aktif dalam merefleksi hasil pembelajaran			√	
	Jumlah	18			
	Pencapaian Nilai (%)	75%			
	Kriteria Keberhasilan	Cukup			

Kriteria Penilaian, sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= Sangat baik

Jumlah total skor = 24, dan Skor perolehan = 18

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Selama perbaikan pembelajaran siklus 1, guru atau peneliti dibantu oleh rekan atau teman sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat aktif. Hanya saja siswa masih kurang berani dalam mengajukan pertanyaan. Demikian juga dalam kegiatan inti guru atau peneliti kurang memfungsikan media gambar seri atau alat peraga secara optimal sehingga masih kurang dapat memotivasi siswa.

d. Refleksi

Dari sajian data hasil nilai tes siswa pada siklus 1 tersebut masih didapat terdapat 7 siswa yang mendapat nilai kurang yang masih memiliki kemampuan yang belum mencapai ketuntasan KKM dalam menulis karangan sederhana. Ditunjukkan dari adanya hasil nilai yang masih masuk dalam kategori nilai kurang dengan rata – rata nilai 62,9.

Setelah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1 ternyata 5 anak dari jumlah peserta didik sudah dapat menulis karangan sederhana. Kenyataan tersebut menunjukkan pembelajaran belum

berhasil dan belum optimal. Karena siswa yang masih belum begitu memahami dan belum terbiasa dengan adanya media gambar berseri ini. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran yang dinamakan siklus 2.

Dalam pembelajaran siklus 2 kelemahan pada siklus 1 akan diperbaiki yaitu siswa dimotivasi dan aktivitas pembelajaran dibuat lebih aktif, interaksi antara guru dan siswa lebih komunikatif, variatif agar lebih berani untuk bertanya. Pada kegiatan inti, media gambar seri atau alat peraga akan difungsikan secara optimal sehingga dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan siswa terhadap materi menulis karangan sederhana.

1. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti melakukan analisis hasil refleksi penelitian yang telah didapat pada pembelajaran siklus 1 untuk mengetahui perbaikan yang akan disampaikan kepada siswa terkait tentang materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri, kemudian membuat rencana pembelajaran. Mempersiapkan lembar kerja siswa dan alat peraga/media gambar seri yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

Mempersiapkan kelas dengan cara membagi kelompok menjadi beberapa kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak. Kemudian peneliti memberikan media gambar berseri yang berbeda 1 kelompok dengan yang lain, karena peneliti hanya menyediakan 2 gambar berseri. Kemudian

masing-masing dari kelompok mengarang karangan sederhana melalui media gambar berseri.



Gambar 4.3 gambar berseri tentang aktivitas setelah bangun tidur



Gambar 4.4 gambar berseri tentang aktivitas sebelum berangkat sekolah

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus 2 dilaksanakan di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV, pada hari Sabtu tanggal 11 April 2015 pukul 07.00 – 08.45. Materi yang disajikan adalah menulis karangan sederhana dengan media gambar seri. Adapun tujuan perbaikan pembelajaran adalah:

- a) Siswa dapat menentukan kalimat utama/memberi makna setiap gambar seri.
- b) Siswa mampu menyusun karangan sederhana berdasarkan gambar seri.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus 1 peneliti atau guru melakukan 3 kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan awal selama 10 menit
2. Kegiatan Inti selama 40 menit
3. Kegiatan akhir selama 20 menit

Pada kegiatan awal guru atau peneliti mengingatkan kembali tentang materi yang sudah diberikan pada pembelajaran sebelumnya. Sedangkan pada kegiatan inti langkah pertama adalah siswa mencermati penjelasan guru tentang Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri. Langkah kedua siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran bersamaan dengan mengfungsikan media gambar seri secara lebih optimal.

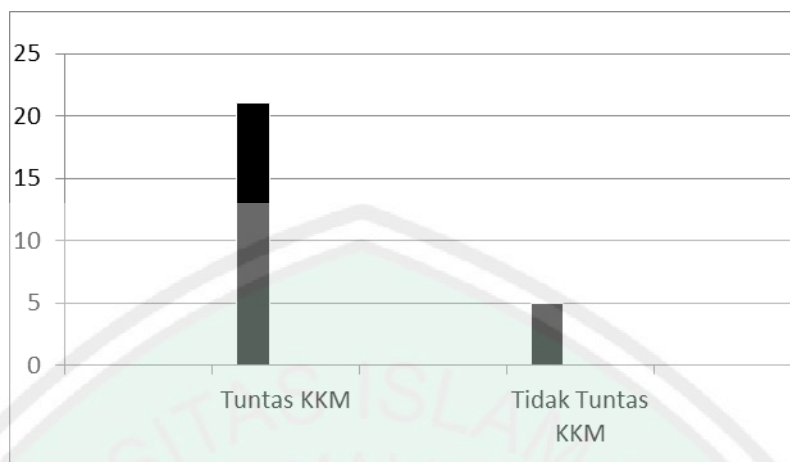
Langkah ketiga adalah pemberian soal latihan tes mengarang sederhana sesuai dengan gambar seri yang dibahas bersama dengan bimbingan guru. Langkah keempat siswa secara berkelompok berdiskusi tentang menulis karangan sederhana yang baik dengan mendengarkan dan memahami gambar yang sudah dipersiapkan serta mendiskusikan tentang mengarang sederhana menggunakan media gambar seri memanfaatkan panduan buku paket materi yang telah ada. Langkah kelima peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pada akhir kegiatan inti guru atau peneliti memberikan tes akhir.

Data ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV Genukwatu IV Ngoro pada siklus 2 yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai Tes siswa pada siklus 2

No.	Nama	Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tdk. Tuntas
1	M. Andik Safaruddin	70	√	
2	Aldino Gilas Saputra	70	√	
3	Bahrul Ulum	80	√	
4	Dewi Sinta Wahyu A	80	√	
5	Dila yuliani	75	√	
6	Eky Fajar Aditya	60		√
7	Fustanul Khoiroh	75	√	
8	Mei Sulistyowati	80	√	
9	Novita Selly Novelia	70	√	
10	Riris Netty Surahma	60		√
11	Sendy Jesika Maharani	80	√	
12	Adistian Cahya Dwi A	70	√	
13	Siti Ayu Indraini	80	√	
Jumlah		950	11	2
Rata-rata		72.5		
Prosentase Ketuntasan			80,7%	19,3%

Grafik 4.2 Hasil Kumulatif Hasil Tes Siswa pada siklus 2



Berdasarkan hasil tes menulis karangan sederhana yang terpampang di atas menunjukkan bahwa tes menulis karangan sederhana di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV secara klasikal mencapai ketuntasan KKM yakni sebanyak 11 anak telah tuntas KKM. Sedangkan hanya terdapat 2 siswa yang mendapat nilai kurang dan tidak tuntas KKM. Dari hasil nilai tes pada pembelajaran siklus 1 didapati rata-rata kelas 72,5 dengan siswa yang telah tuntas KKM sebesar 80,7%. Maka berdasarkan nilai dan prosentase ketuntasan KKM tersebut telah dikatakan tuntas karena standar ketuntasan yang ditetapkan sebesar 70%.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Membuka:				
	a. Menarik perhatian			√	
	B. Menimbulkan motivasi			√	
	C. Menunjukkan kaitan				√
	D. Menyampaikan tujuan			√	
2	Penguasaan Materi Ajar:				
	a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas)			√	
	b. Sistematika dan variaasi penjelasan				√
	c. Kecakupan materi terhadap kompetensi			√	
	F. Keluasan materi ajar				√
3	Strategi yang digunakan:				
	1. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran			√	
	2. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar			√	
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik				√
	d. Variasi strategi				√
4	Performance:				

	a. Suara: Intonasi, nada dan irama				√
	a. Pola interaksi: Perhatian pada siswa dan kontak Mata				√
	b. Ekspresi roman muka				√
	c. Posisi dan gerakan guru			√	
	d. Siswa dan kontak mata				√
5	Bertanya:				
	e. Pertanyaan jelas dan kongkrit				√
	f. Pertanyaan memberikan waktu berfikir			√	
	g. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√	
	h. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			√	
6	Reinforcement (memberi penguatan):				
	e. Penguatan verbal				√
	f. Penguatan non verbal			√	
	g. Variasi penguatan				√
	h. Feed back			√	
7	Diskusi kelompok kecil dan besar:				
	a. Instruksi jelas				√
	b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi			√	
	c. Keragaman anggota kelompok(potensi akademik dan gender)				√
	d. Tema diskusi menarik belajar siswa			√	
8	Menutup Pembelajaran:				

f. Meninjau kembali			√	
g. Menarik perhatian				√
h. Memberi kesimpulan			√	
i. Memberi dorongan psikologis				√
j. Mengevaluasi			√	
Jumlah	118			
Pencapaian Nilai (%)	86,7			
Kriteria Keberhasilan	Baik			

Kriteria Penilaian, sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= Sangat baik

Jumlah total skor = 136, dan Skor perolehan guru = 118

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{118}{136} \times 100\%$$

$$= 86,7\%$$

Berdasar pada tabel 14 Hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran siklus 2, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan semakin menunjukkan adanya peningkatan aktifitas kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan membuat peserta didik merasa nyaman serta termotivasi secara lebih baik selama mengikuti materi pelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama siklus 2 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri			√	
2.	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru				√
3.	Siswa termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana				√
4.	Siswa berani bertanyajawab dengan guru atau teman sekelasnya/berdiskusi			√	
5.	Siswa mengikuti bimbingan guru selama proses belajar mengajar				√
6.	Siswa ikut aktif dalam merefleksi hasil pembelajaran			√	
	Jumlah	21			
	Pencapaian Nilai (%)	87,5%			
	Kriteria Keberhasilan	Baik			

Kriteria Penilaian, sebagai berikut:

1= Sangat kurang 2= Kurang 3= Baik 4= Sangat baik

Jumlah total skor = 24, dan Skor perolehan = 21

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$= 87,5\%$$

Selama perbaikan pembelajaran siklus 2, guru atau peneliti dibantu oleh rekan sejawat yang bertugas mengamati proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat lebih aktif. Siswa juga sudah berani dalam mengungkapkan ide-ide pemikiran kreatif mereka terkait dengan materi menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Demikian juga dalam kegiatan inti guru sudah memfungsikan media gambar seri secara optimal serta baik sehingga mampu lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk lebih meningkat dalam penguasaan materi menulis karangan sederhana juga lebih meningkat.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus 2 tentang materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Dari tabel hasil tes menulis karangan sederhana menunjukkan bahwa tes menulis karangan sederhana di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV secara klasikal yang telah dipaparkan di atas, didapati ketercapaian ketuntasan KKM

yakni sebanyak 5 anak. Dalam perbaikan siklus 2 ini masih didapati 2 siswa yang tidak tuntas KKM.

Dari tabel nilai hasil belajar menulis karangan sederhana yang berhasil didapat oleh peserta didik pada pembelajaran siklus 2 juga dapat diartikan siswa yang mendapat nilai diatas KKM meningkat menjadi sebanyak 11 anak atau telah dapat dikatakan sebanyak 80,7% peserta didik telah menguasai materi menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri.

Dari uraian di atas berarti kegiatan perbaikan pembelajaran siklus 2 dapat dikatakan sudah berhasil dan tidak perlu diberikan tindakan pembelajaran berikutnya.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Genukwatu IV Ngoro yang berlokasi di desa Genukwatu kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Kelas yang dijadikan sumber penelitian adalah kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 april 2015 dan pada tanggal 11 april 2015. Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar berseri ini dilaksanakan selama dua siklus. Yaitu siklus pertama dan siklus kedua.



Gambar 5.1 gambar berseri tentang aktivitas setelah bangun tidur



Gambar 5.2 gambar berseri tentang aktivitas sebelum berangkat sekolah

B. Pelaksanaan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian adalah melakukan observasi lapangan untuk meminta izin di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin penelitian dimuali pada tanggal 4 april 2015 yang sekaligus masuk pada siklus pertama pada penelitian tindakan kelas ini. Pertemuan ini berlangsung selama 2x35 menit atau sama dengan 2 jam pelajaran. Materi yang disajikan adalah menulis karangan sederhana dengan media gambar seri.

Dalam kegiatan ini guru adalah menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Siswa menerima gambar yang dibagikan oleh guru. Masing – masing siswa mencoba membuat kalimat utama berdasarkan gambar tersebut. Setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mampu mengembangkan kalimat – kalimat utama dari terjemahan gambar menjadi suatu paragraph yang padu.

Pada kegiatan akhir guru mengadakan tes terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa mengumpulkan hasil penyusunan paragraph berdasarkan gambar seri. Dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang pada siklus I secara klasikal mencapai ketuntasan KKM yakni sebanyak 5 anak telah tuntas KKM. Sedangkan nmasih terdapat 7 siswa yang mendapat nilai kurang dan tidak tuntas KKM. Dari hasil nilai tes pada pembelajaran siklus I didapati rata-rata kelas 62,9 dengan siswa yang telahtuntas KKM sebesar 42,3%.Maka berdasarkan nilai dan prosentase

ketuntasan KKM tersebut masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan yang ditetapkan sebesar 70%.

C. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran siswa terlihat aktif. Hanya saja siswa masih kurang berani dalam mengajukan pertanyaan. Demikian juga dalam kegiatan inti guru atau peneliti kurang memfungsikan media gambar seri atau alat peraga secara optimal sehingga masih kurang dapat memotivasi siswa..

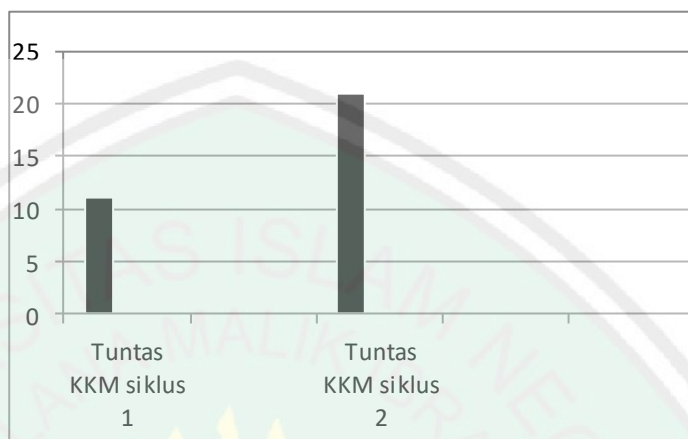
Setelah siklus I dilalui, peneliti melanjutkan pada tahap siklus II. Pada pertemuan siklus kedua ini dilakukan pada tanggal 11 April 2015 selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pertemuan ini peneliti melakukan perbaikan siswa dimotivasi dan aktivitas pembelajaran dibuat lebih aktif, interaksiantara guru dan siswa lebih komunikatif, variatif agar lebih berani untuk bertanya. Pada kegiatan inti, media gambar seri atau alat peraga akan difungsikan secara optimal sehingga dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan siswa terhadap materi menulis karangan sederhana.

Pada kegiatan awal guru atau peneliti mengingatkan kembali tentang materi yang sudah diberikan pada pembelajaran sebelumnya. Sedangkan pada kegiatan inti langkah pertama adalah siswa mencermati penjelasan guru tentang. Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri. Langkah kedua siswa dan guru melakukakn Tanya jawab tentang materi pembelajaran bersamaan dengan memfungsikan media gambar seri secara lebih optimal.

Pada pertemuan kali ini kondisi siswa menunjukkan adanya peningkatan aktifitas kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan membuat peserta didik merasa nyaman serta termotivasi secara lebih baik selama mengikuti materi pelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Siswa juga sudah berani dalam mengungkapkan ide-ide pemikiran kreatif mereka terkait dengan materi menulis karangan sederhana menggunakan media gambar seri. Demikian juga dalam kegiatan inti guru sudah memfungsikan media gambar seri secara optimal serta baik sehingga mampu lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk lebih meningkat dalam penguasaan materi menulis karangan sederhana juga lebih meningkat.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil tes menulis karangan sederhana yang terpampang di atas menunjukkan bahwa tes menulis karangan sederhana di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV secara klasikal mencapai ketuntasan KKM yakni sebanyak 11 anak telah tuntas KKM. Sedangkan hanya terdapat 2 siswa yang mendapat nilai kurang dan tidak tuntas KKM. Dari hasil nilai tes pada pembelajaran siklus 1 didapati rata-rata kelas 72,5 dengan siswa yang telah tuntas KKM sebesar 80,7%. Maka berdasarkan nilai dan prosentase ketuntasan KKM tersebut telah dikatakan tuntas karena standar ketuntasan yang ditetapkan sebesar 70%.

Grafik 5.1 Data hasil tes siswa

Aktivitas dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam setiap siklus pun mengalami peningkatan, pada siklus I hasil observasi menunjukkan pencapaian 73,5% sedangkan pada pembelajaran siklus II menunjukkan pencapaian 87,5%. Dikarenakan siswa menjadi lebih mudah memahami materi atau bahan ajar yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri. hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi siswa yang dilakukan pada setiap siklus pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya peningkatan aktifitas kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan membuat peserta didik merasa nyaman serta termotivasi secara lebih baik selama mengikuti materi pelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Ketika dilakukan penilaian pada setiap akhir pembelajaran nilai atau hasil pembelajaran yang diperoleh meningkat.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis karangan sederhana.
2. Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa kelas IV SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang, sebagai berikut:
 - a) Pada perbaikan siklus 1 yaitu pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri belum maksimal sehingga pada pembelajaran Siklus 1, hasil tes menulis karangan sederhana menunjukkan bahwa tes menulis karangan sederhana di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV secara klasikal mencapai ketuntasan KKM yakni sebanyak 5 anak telah tuntas KKM. Sedangkan masih terdapat 7 siswa yang mendapat nilai tidak tuntas KKM. Maka dari hasil nilai tes pada pembelajaran siklus 1 terdapat siswa yang belum tuntas KKM sebesar 42,3%.

- b) Pada perbaikan siklus 2 yaitu pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri. Perbaikan pembelajaran siklus 2 ditekankan pada penggunaan media gambar seri secara optimal dan maksimal. Sehingga pembelajaran pada Siklus 2, hasil tes menulis karangan sederhana menunjukkan bahwa tes menulis karangan sederhana di SDN Genukwatu IV Ngoro pada kelas IV secara klasikal mencapai ketuntasan KKM yakni sebanyak 11 anak. Dari hasil nilai tes pada pembelajaran siklus 2 didapati rata-rata kelas 72,5 dengan siswa yang telah tuntas KKM sebesar 80,7%. Maka berdasarkan nilai dan prosentase ketuntasan KKM tersebut telah dikatakan tuntas karena standar ketuntasan yang ditetapkan sebesar 70%.
- c) Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa terjadi peningkatan yakni observasi guru siklus 1 didapat nilai baik dengan prosentase 73,5% sedangkan pada pembelajaran siklus 2 meningkat menjadi 86,7%. Dimana peningkatan hasil observasi siswa pada siklus 1 dan siklus 2 meningkat dari 75,0% menjadi 87,5%. Maka didapati sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri terbukti mampu membuat peserta didik merasa lebih senang, tertarik dan nyaman selama aktifitas belajar.

B. Saran

Telah terbukti bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan sederhana pada siswa, maka kami sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru pengajara kelas IV tingkat dasar atau Sekolah Dasar Negeri, dalam mempelajari materi pembelajaran tentang menulis karangan sederhana sebaiknya memperhatikan tingkat kecerdasan dan taraf berfikir peserta didik.
2. Dalam materi pembelajaran tentang menulis karangan sederhana, sebaiknya guru menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi dan tingkat kecerdasan serta taraf berfikir peserta didik.
3. Kepada rekan – rekan pengajar, guru teman sejawat di wilayah Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, yakni dengan cara mencobakan sistem pengajaran di sekolah dasar atau madrasah lain menggunakan pendekatan metode pembelajaran media gambar seri ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A Hadi Nafiah, *Aku Ingin Jadi Pengarang*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), Hal.
- Arif S.Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta : Pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada, 1984), Hal.29
- Arikunto, Suharsimi, *et al.* 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*(Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1995, Hal. 3-4.
- Burhan Nur Giyantoro, *Penilaian dan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993), Hal. 23
- Dadan Djuanda, “*Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan, 2006), Hal. 103
- Dadan Djuanda, “*Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 104
- Dimiyati, Mujiono. 1991. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Dirjendikti).
- Gei The Liang, *Terampil mengarang*,(Yogyakarta : Andi, 2002)

- Goyys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama :2001), hal. 17
- Haryadi dan Zamzami, *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa*, (Yogyakarta : Depdiknas :1997), hal. 78-81
- Haryati dan Zamzami,*Peningkatan Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa Bandung, 1997), hal. 21
- Henry Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa Bandung, 2008) hal. 22
- Kelompok Guru Mata Pelajaran. 2001. *Bahasa Indonesia Kelas Tinggi untuk Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Departemen Agama RI).
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Depdikbud, 1999), hal. 178-179
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kharisma Putra Utama).
- Ningsih, Ari Purwidya. 2012. *Buku Ajar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Tim New Fokus).
- Nursito,*Penuntun Mengarang*, (Yogyakarta: Adicata Karya Nusa, 1999), Hal. 5-6
- Saleh Abas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Depdiknas, 2006) hal. 127
- Slamet Suyatno, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta :Hikayat Publisng, 2008), Hal. 67
- Slameto.1990. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya).
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta :PN Balai Pustaka, 1985), Hal 128
- Widyatama, *Seni Menuangkan Gagasan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), Hal. 9
- WJS. Purwadarminta, *Karang Mengarang*, (Yogyakarta : UP Indonesia, 1984),Hal. 16
- Yuni Pratiwi, *Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.. 6



The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a grey border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG" in a circular arrangement at the top and "PUSAT PERPUSTAKAAN" at the bottom. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. Overlaid on the logo is the word "LAMPIRAN" in a large, bold, black serif font.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang

Satuan Pendidikan : SDN Genukwatu IV

Kelas/Semester : 4 / Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Membuat karangan bebas berdasarkan gambar seri

Hari/Tanggal : 4 April 2015

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. Indikator

Siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui menulis kolaborasi siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik dengan baik dan benar.

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model menulis kolaborasi

3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Alat, Media, dan Sumber Belajar

1. Alat : Seperangkat papan tulis
2. Media : Gambar berseri
3. Sumber Belajar
 - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006
 - b. Ismoyo dan Romiyatun. 2007. Aku Bangga Bahasa Indonesia, untuk Sekolah Dasar Kelas 3. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.

G. Materi Pembelajaran

Contoh karangan berdasarkan gambar berseri (terlampir)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran lalu mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa memeriksa kebersihan kelas dan dirinya sendiri.</p> <p>Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>Guru memberi motivasi belajar siswa.</p> <p><i>Apakah kalian siap untuk belajar hari ini?</i></p> <p><i>Jika siap katakan yes yes yes siap!</i></p> <p><i>Hari ini kalian harus lebih siap dan lebih semangat untuk belajar. Berikan senyum terbaikmu hari ini!</i></p> <p>guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)</p> <p><i>Apakah kalian ingat dengan pembelajaran kemarin? Apa yang kalian pelajari? Apakah kalian suka menulis? Adakah yang bercita-cita ingin menjadi penulis?</i></p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Siswa mengamati gambar berseri dan contoh karangan dari gambar berseri tersebut.</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar</p>	10 menit

	<p>yang diamatinya.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (4-6 orang setiap kelompok)</p> <p>Masing-masing kelompok dibagikan gambar berseri untuk kemudian menulis karangan tentang gambar berseri bersama kelompoknya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Beberapa kelompok menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas.</p> <p>Siswa melakukan penilaian terhadap kelompok yang telah berpartisipasi</p> <p>Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok terbaik.</p>	<p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
Kegiatan Akhir	<p>Siswa melakukan refleksi tentang pemahamannya dengan bertanya seputar materi yang belum dipahami. Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara berkelompok atau individual untuk mengutarakan pendapat berupa kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/penekanan terhadap siswa agar belajar kembali di rumah.</p> <p>Siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran berikutnya/istirahat/pulang dan berdoa bersama.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Jenis dan bentuk penilaian
 - a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis (Menulis karangan)
 - b. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (Kerjasama dalam kelompok)
 - c. Penampilan Sikap : Pengamatan
2. Prosedur Penilaian
 - a. Postes
 - b. Proses
3. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Menulis karangan berdasarkan gambar berseri

No	Nama Siswa	Mengetahui penggunaan tanda baca	Mengetahui penggunaan huruf kapital	Nilai
----	------------	----------------------------------	-------------------------------------	-------

Kriteria

Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
Penggunaan tanda baca salah	Penggunaan tanda baca sudah ada yang benar	Sebagian besar penggunaan tanda baca sudah benar	Penggunaan tanda baca benar semua
Penggunaan huruf kapital salah	Penggunaan huruf kapital sudah benar tetapi masih ada sebagian yang salah	Sebagian besar penggunaan huruf kapital sudah benar	Penulisan huruf kapital sudah sangat tepat

b. Penilaian keterampilan

Menulis karangan dan menyampaikannya secara lisan

No	Nama Siswa	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karangan	Menyampaikan hasil tulisannya dengan Bahasa Indonesia secara lisan	Nilai
----	------------	---	--	-------

c. Penilaian Sikap

Daftar Ceklis

No	Nama Siswa	Saling menghargai			
		Tidak Terlihat	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik



Lampiran 1: Profil SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SDN Genukwatu IV
2. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Astrorejo Nomor 25
 - b. Kelurahan/Desa : Genukwatu
 - c. Kecamatan : Ngoro
 - d. Kabupaten/ Kota : Jombang
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Kode Pos : 61473
 - g. No.Telpon : (0321) 712612 – 5142534
3. Tahun beroperasi : 1951
4. Luas Tanah : 2.100 m²
5. Luas Bangunan : 729 m²
6. Status tanan : Milik sendiri
7. Terakreditasi : Tahun 2008 = B

Lampiran : Biodata Penulis

Biodata Penulis



Nama : Mayurika Fauziyah
NIM : 11140045
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 26 Mei 1993
Fakultas/ Jurusan : FITK/ PGMI
Tahun Masuk : 2011
Alamat Rumah : Ds. Genukwatu Kec.Ngoro Kab.
Jombang

Lampiran : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mayurika Fauziyah

Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 26 Mei 1993

Alamat : Ds. Genukwatu Kec. Ngoro Kab. Jombang

Riwayat Pendidikan:

No.	Asal Sekolah	Tahun Lulus
1.	RA RAUDLATUL ATHFAL GENUKWATU NGORO	1999
2.	SDN GENUKWATU IV	2005
3.	SMP NEGERI 2 NGORO	2008
4.	SMA NEGERI 1 MOJO KEDIRI	2011
5.	UIN MALIKI MALANG (FITK-PGMI)	2017


MEDIA GAMBAR BERSERI



DOKUMENTASI



Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GENUKWATU IV
DUSUN GENUKWATU DESA GENUKWATU
KECAMATAN NGORO ☎ 0321-7270646
JOMBANG

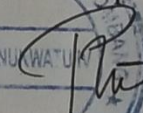
SURAT KETERANGAN
Nomor : 008/SDN-SK/IV/2015


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Genukwatu IV Genukwatu Ngoro Jombang menerangkan bahwa :

Nama : Mayurika Fauziah
Tempat, Tgl Lahir : Jombang, 26 mei 1993
NIM : 11140045
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI KELAS IV SDN GENUKWATU IV NGORO JOMBANG”**, yang dilaksanakan pada 4 April 2015 s.d 11 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan harapan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 April 2015
Kepala,

Purwanto, S.Pd. SD
NIP. 19611220 198303 1 006



Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa pada siklus 1

No.	Nama	Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tdk. Tuntas
1	M. Andik Safaruddin	60		√
2	Aldino Gilas Saputra	60		√
3	Bahrul Ulum	75		√
4	Dewi Sinta Wahyu A	75		√
5	Dila Yuliani	70	√	
6	Eky Fajar Aditya	60		√
7	Fustanul Khoiroh	70	√	
8	Mei Sulistyowati	70	√	
9	Novita Selly Novita	60		√
10	Riris nety Surahma	60		√
11	Sendy jesika maharani	70	√	
12	Adistian Cahya Dwi A	60		√
13	Siti Ayu Indraini	70	√	
Jumlah		860	5	7
Rata-rata		62,9		
Prosentase Ketuntasan			42,3%	57,7%

Tabel 4.4 Hasil Nilai Tes siswa pada siklus 2

No.	Nama	Nilai Akhir	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tdk. Tuntas
1	M. Andik Safaruddin	70	√	
2	Aldino Gilas Saputra	70	√	
3	Bahrul Ulum	80	√	
4	Dewi Sinta Wahyu A	80	√	
5	Dila yuliani	75	√	
6	Eky Fajar Aditya	60		√
7	Fustanul Khoiroh	75	√	
8	Mei Sulistyowati	80	√	
9	Novita Selly Novelia	70	√	
10	Riris Netty Surahma	60		√
11	Sendy Jesika Maharani	80	√	
12	Adistian Cahya Dwi A	70	√	
13	Siti Ayu Indraini	80	√	
Jumlah		950	11	2
Rata-rata		72.5		
Prosentase Ketuntasan			80,7%	19,3%



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GENUKWATU IV
DUSUN GENUKWATU DESA GENUKWATU
KECAMATAN NGORO ☎ 0321-7270646
JOMBANG

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/SDN-SK/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN Genukwatu IV Genukwatu Ngoro Jombang menerangkan bahwa :

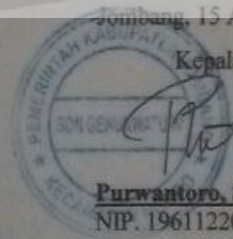
Nama : Mayurika Fauziyah
Tempat, Tgl Lahir : Jombang, 26 mei 1993
NIM : 11140045
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI KELAS IV SDN GENUKWATU IV NGORO JOMBANG", yang dilaksanakan pada 4 April 2015 s.d 11 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan harapan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 April 2015

Kepala,



Purwantoro, S.Pd. SD
NIP. 19611220 198303 1 006

